



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori industri manufaktur, yang disampaikan kepada Bapepam, serta terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) untuk periode 2013-2015 sebanyak 17 perusahaan. Laporan-laporan tersebut akan menjadi sumber informasi atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu: *return* saham, EVA, ROI, EPS, dan TATO.

B. Disain Penelitian

Dalam mendisain penelitian ini, peneliti menggunakan perspektif menurut Cooper and Schindler (2014), sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini bertujuan sebagai studi formal yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini bertujuan sebagai studi pemantauan (observasi). Karena dalam penelitian ini melakukan *content analysis* terhadap laporan tahunan, berdasarkan tema-tema ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan mengamati hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini menggunakan design *ex post facto*, di mana semua variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia, telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi pada tahun 2013 - 2015.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan studi kausal, peneliti mengamati dan menjelaskan hubungan antara variabel penelitian terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross sectional*, yaitu berdasarkan laporan tahunan perusahaan barang konsumsi pada periode 2013 - 2015.

Berdasarkan ruang lingkup

Penelitian ini dianggap sebagai studi statistik, karena penelitian ini lebih mementingkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan barang konsumsi, serta menguji pada taraf signifikansi variabel-variabel tersebut, apakah mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan lingkungan penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini dipandang sebagai penelitian yang berkondisi lapangan karena sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham aktual. *Return* saham aktual merupakan selisih dari harga saham pada penutupan dengan harga saham pada saat pembukaan. *Return* saham yang diamati dengan *window period* 5 hari sebelum dan setelah awal tahun.

Return saham aktual dihitung dengan (Adiwiratama, 2012):

$$ret = \frac{p_1 - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

Ret = Imbal saham

P_1 = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Economic Value Added* (EVA)

EVA merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan nilai yang relevan karena EVA mengukur nilai tambah ekonomis yang dihasilkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan sebagai akibat dari strategi dan aktivitas perusahaan. Dengan analisis EVA, pemilik perusahaan akan memberikan suatu imbalan kepada aktivitas yang memberikan nilai tambah serta mengurangi atau bahkan membuang aktivitas yang mengurangi nilai tambah perusahaan.

Rumus EVA menurut Stewart (2013) adalah:

$$EVA = Sales - Operating Costs - Capital Costs$$

b. **Return on Investment (ROI)**

ROI merupakan analisis pengembalian atas investasi modal yang membandingkan laba perusahaan, atau ukuran kinerja lainnya, terhadap tingkat dan sumber pendanaan perusahaan. Analisis ini menentukan kemampuan perusahaan untuk meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor dan memberikan imbalan kepada pemilik.

Menurut Fahmi (2014), rumus *return on investment* (ROI) adalah:

$$ROI = (\text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Jumlah Aktiva}) \times 100\%$$

c. **Earning Per Share (EPS)**

Earning per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. Earnings per Share (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Menurut Tjiptono dan Hendry (2001) rumus EPS adalah:

$$EPS = \text{Laba Bersih} / \text{Jumlah Saham Yang Beredar}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. **Total Asset Turnover (TATO)**

Total asset turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu.

Rumus untuk mencari total asset turnover adalah sebagai berikut (Pambuko, 2013):

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Sales} / \text{Total Assets}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan. Data-data tersebut diperoleh di www.idx.co.id yang merupakan website/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013, 2014, dan 2015.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik dengan metode pemilihan sampel *non-probability sampling* dengan pendekatan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang tidak



memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana pemilihan sampel bertitik tolak dari pertimbangan peneliti sendiri (Cooper and Schindler 2014)

Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2013 - 2015.
2. Perusahaan manufaktur tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit untuk periode 2013 - 2015.
3. Perusahaan manufaktur tersebut menampilkan beban bunga untuk periode 2013 - 2015.
4. Perusahaan manufaktur tersebut menampilkan laporan keuangan dalam rupiah untuk periode 2013 - 2015.
5. Perusahaan manufaktur tersebut membagikan dividen kas untuk periode 2013 - 2015.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2013 - 2015.	136
2	Perusahaan manufaktur tersebut memberikan laporan keuangan yang sudah di audit untuk periode 2013 – 2015	(15)
3	Perusahaan manufaktur tersebut tidak mengalami kerugian untuk periode 2013 - 2015.	(39)
4	Perusahaan manufaktur tersebut menampilkan beban bunga di laporan keuangan untuk periode 2013 - 2015.	(24)
5	Perusahaan manufaktur tersebut menampilkan laporan keuangan dalam rupiah untuk periode 2013 - 2015.	(9)
6	Perusahaan manufaktur tersebut memberikan dividen dalam rupiah untuk periode 2013 - 2015.	(32)
Periode penelitian		3
Jumlah data selama periode penelitian		51

(sumber : idx.co.id)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan pada penelitian jumlah variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



independen lebih dari satu. Digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel dependen (Sugiyono 2014)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Langkah – langkah uji analisis regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi EPS, ROI, EVA dan TATO, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Uji Pooling Data

Sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen, terlebih dahulu dilakukan uji pooling data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*). Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test: the dummy variable approach*. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel dummy tahun pada model, yakni dummy = 0 untuk tahun 2013; dummy = 1 untuk tahun 2014; dummy = 2 untuk tahun 2015
- b. Kalikan dummy tahun dengan masing-masing variabel independen yang ada, pada masing-masing model.
- c. Maka akan didapat model sebagai berikut.

$$RET = \beta_0 + -EVA + \beta_2ROI + \beta_3EPS + \beta_4TATO + \beta_5DT1 + \beta_6DT2 + \beta_7 EVA*DT1 + \beta_8ROI*DT1 + \beta_9EPS*DT1 + \beta_{10}TATO*DT1 + \beta_{11}EVA*DT2 + \beta_{12}ROI*DT2 + \beta_{13}EPS*DT2 + \beta_{14}TATO*DT2 + E$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

RET	= <i>Return</i> saham
EVA	= <i>Economic Value Added</i>
ROI	= <i>Return on Investment</i>
EPS	= <i>Earning per Share</i>
TATO	= <i>Total Asset Turnover</i>
DT1;2	= Dummy tahun (1;2)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{14}$	= Koefisien regresi
E	= <i>Error</i>

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesalahan pengganggu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dapat disimpulkan terdapat masalah autokorelasi. Hal ini dapat terjadi pada data *time series* karena residual (kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu obserbasi ke observasi berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi. (Ghozali 2016)

Autokorelasi dapat diuji dengan *durbin-watson* (DW *test*) dengan hipotesis:

Ho : tidak ada korelasi

Ha : ada korelasi

Pengambilan keputusan terima Ho adalah jika $du < DW < 4-du$



b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homosekdastisitas. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. (Ghozali 2016).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 5\%$), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali 2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih ditolerir. Sebagai misal nilai $tolerance = 0.10$ sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF, tetapi tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Dalam

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model regresi yang baik, seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independennya (tidak terjadi multikolinieritas). Kriteria pengujian multikolinieritas adalah

- (1) Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$; tidak ada multikolinieritas
- (2) Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,1$; ada multikolinieritas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2016). Model regresi yang baik adalah model dengan distribusi normal. Cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria penilaian uji ini:

- 1) Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $> 5\%$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $< 5\%$, maka data tidak berdistribusi normal.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Sebuah model regresi linear yang meliputi lebih dari satu variabel bebas disebut sebagai regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel – variabel lain (Sugiyono 2014). Berdasarkan pembahasan sebelumnya, telah diuraikan mengenai independen variabel independen dan dependen, sehingga regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:



$$RET = \alpha + \beta_1 EVA + \beta_2 ROI + \beta_3 EPS + \beta_4 TATO + e$$

Dimana:

RET = *Return* saham

β = Koefisien regresi

α = Konstanta

EVA = *Economic Value Added*

ROI = *Return on Investment*

EPS = *Earning per Share*

TATO = *Total Asset Turnover*

e = *Error*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Keterandalan Model (Uji F)

Dengan melakukan uji F maka dapat diketahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : artinya variabel bebas secara bersama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

H_a : artinya variabel bebas secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Kemudian dilakukan perbandingan *probability value* dengan α (5%) sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig-F} < \alpha$, artinya variabel bebas secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika $\text{sig-F} > \alpha$, artinya variabel bebas secara bersama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Dengan melakukan uji t maka dapat diketahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *variabel terikat*

H_a : artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Kemudian dilakukan perbandingan *probability value* dengan α (5%) sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig-t} > \alpha$, artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika $\text{sig-t} < \alpha$, artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross sectional*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat. Oleh karena itu, banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif (Ghozali 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.